

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

E-Learning sering disebut sebagai *Online Learning*, yaitu pembelajaran *online* hanyalah pendidikan yang berlangsung melalui internet.¹ *E-learning* menyajikan peluang yang luar biasa dan secara signifikan memfasilitasi efektivitas penyampaian konten pembelajaran dan mendapatkan akses ke kumpulan besar informasi pendidikan jika dimanfaatkan dengan tepat. penelitian sebelumnya menyebutkan; *pertama*, bahwa persepsi siswa memainkan peran yang signifikan berperan dalam meningkatkan adaptasi dan efisiensi *e-learning*.² *Kedua*, bahwa sikap positif di kalangan siswa penting dalam adopsi dan keberhasilan penerapan *e-learning*.³

Pandemi COVID-19 telah mendorong penggunaan *e-learning* oleh siswa di SMP Negeri 1 Gunungwungkal yang telah terbiasa dengan pembelajaran tatap muka tradisional. Meskipun beberapa manfaat dari *e-learning*, perubahan mendadak ke lingkungan virtual membutuhkan studi yang komprehensif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMP Negeri 1 Gunungwungkal Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, peneliti mewawancarai salah satu Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Uswatun Hasanah, S.Ag. mengenai penerapan *e-learning* yang sudah diterapkan dalam memanfaatkan teknologi dan informasi dalam pembelajaran dan terobosan yang sudah beliau lakukan adalah *Pertama*, penggunaan media *youtube* sebagai sarana pembelajaran. *Kedua*, memanfaatkan portal pembelajaran resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan alamat url <http://smpn1gunungwungkal.sch.id>.

Kementerian pendidikan membuat dan mengembangkan *e-learning* sebagai sarana pembelajaran berbasis TIK. Portal pembelajaran resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan alamat url <http://belajar.kemdikbud.go.id>. menyediakan berbagai macam fitur yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran di sekolah. Fiturnya antara lain: (1) Sumber Belajar; (2) Buku Sekolah Elektronik (BSE); (3) Bank Soal; (4)

¹ J Stern, "Introduction to Online Teaching and Learning," 2021.

² D L Hobbs, "A Constructivist Approach to Web Course Design, a Review of the Literature," *International Journal on E-Learning* 1, no. 2 (2002): 60–65.

³ Anna Amelia, "Penerapan E-Learning Dengan Memanfaatkan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMPN 3 Tangerang Selatan," 2019.

Laboratorium Maya; (5) Peta Budaya; (6) Wahana Jelajah Angkasa; (7) Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan; dan (8) Kelas Maya. Selain fitur utama, ada pula beberapa fitur pendukung, yaitu: (1) Karya Komunitas; (2) Karya Pendidik; dan (3) Karya Bahasa dan Sastra.⁴ Konten-konten dan media pembelajaran yang tersedia tersebut dapat dimanfaatkan oleh pendidik, peserta didik, dan masyarakat dalam belajar. Masing-masing fitur memiliki karakteristik yang berbeda sehingga pola pemanfaatan tiap fitur pun dapat berbeda.

Kelebihan *e-learning* yang telah dibuat dan dikembangkan oleh kementerian pendidikan diharapkan murid dapat memanfaatkan *gadget* mereka dengan fungsi yang seharusnya dan murid dapat mengakses dimana saja, dan kapanpun, sehingga pembelajaran PAI tidak hanya bisa dikembangkan di dalam kelas tetapi juga diluar kelas. Dengan demikian, kehadiran dan kemajuan teknologi di era komunikasi global saat ini telah memberikan peluang dan perluasan interaksi antara guru dan siswa, interaksi tidak hanya terbatas di ruang kelas saja. Sehingga siswa dapat mengulangi materi dengan baik di rumah. Guru PAI juga dapat memanfaatkan berbagai jenis media secara bersamaan dalam bentuk multimedia pembelajaran. Penggunaan multimedia interaktif yang memuat komponen penyampaian materi pembelajaran dapat menarik perhatian siswa untuk belajar, dan juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksperimen semu dan eksplorasi sehingga memberikan pengalaman belajar daripada hanya sekedar mendengar uraian guru.

Selain itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan SE Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19) pada poin kedua dijelaskan tentang ketentuan pembelajaran. Proses pendidikan di rumah/jarak jauh (*online*). Pertama, pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran online/jarak jauh dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa dibebani dengan tuntutan untuk memutuskan semua pencapaian kurikulum untuk kenaikan kelas dan kelulusan. Kedua, belajar dari rumah dapat dilakukan dalam Pendidikan Kecakapan Hidup, termasuk mengenai pandemi COVID-19. Ketiga, kegiatan belajar dan tugas belajar dari rumah dapat berbeda antar siswa, sesuai dengan minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas

⁴ Amelia.

belajar dari rumah. Keempat, bukti atau produk kegiatan belajar dari rumah diberikan umpan balik yang kualitatif dan bermanfaat dari guru, tanpa diharuskan memberikan skor/nilai kuantitatif.

Dari uraian diatas penulis berpendapat bahwa manfaat menggunakan *e-learning* banyak memberikan dampak yang positif baik untuk guru, siswa dan juga untuk menciptakan generasi bangsa yang melek akan teknologi dan tidak lagi menggunakan teknologi untuk hal yang berdampak negatif. Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti terkait dengan perapan *e-learning* di SMP Negeri 1 gunungwungkal Kabupaten Pati. Oleh karena itu, peneliti ingin mengadakan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul **“Penerapan E-Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Gunungwungkal Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah penerapan *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada portal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Gunungwungkal?
2. Bagaimana penerapan *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Gunungwungkal?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Gunungwungkal?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Gunungwungkal.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Gunungwungkal.

3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan *e-learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Gunungwungkal.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1) Manfaat teoritis

Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan untuk memperluas pengetahuan masyarakat dan guru tentang penerapan *e-learning*.

2) Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan kepada sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan mengedukasi guru agar menerapkan *e-learning* dalam pembelajaran.
- 2) Sebagai inspirasi dan masukan untuk peningkatan dan pengembangan *e-learning* di sekolah.

2. Bagi Peneliti

- 1) Memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru yang tidak diperoleh dibangku kuliah.
- 2) Mengembangkan dan mencoba mengaplikasikan teori-teori yang peneliti peroleh dibangku kuliah.

3. Bagi Guru

Diharapkan dapat menerapkan *e-learning* dalam pembelajaran terutama dengan mengembangkan pembelajaran pada portal kemendikbud.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi agar lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka dalam pembahasan terperinci sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka yang berisi kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian.

BAB III: Metode Penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi Gambaran umum tentang profil SMP Negeri 1 Gunungwungkal Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati, deskripsi data penelitian berisi pembahasan pembelajaran PAI dengan menggunakan *e-learning*, dan analisis data penelitian.

BAB V: Penutup yang mencakup kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Dibagian akhir terdapat daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian.

